

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

1. Usaha ayam niaga petelur yang dipelihara Wijaya Farm mencapai standar performance yaitu dilihat dari tingkat mortalitas yang rendah 0,2 % per bulan. Nilai rata – rata FCR yang dihasilkan selama kegiatan magang pada kandang C sebesar 2,1 dengan konsumsi pakan sebanyak 122 gram/ekor/hari.
2. Kandang baterai yang digunakan sudah memenuhi syarat, kebersihan kandang terjaga sehingga memberikan kenyamanan pada ternak. Pencegahan penyakit di Wijaya Farm sudah baik, karena pelaksanaan vaksin, pemberian obat maupun vitamin sudah terjadwal.
3. Analisis finansial di Wijaya Farm mendapatkan keuntungan Rp. 19.007.056.400 per periode, biaya investasi Rp. 6.263.000.000, biaya tetap Rp. 3.441.750.000, biaya variabel Rp. 43.198.000.000, biaya operasional Rp. 46.639.750.000, modal Rp. 51.691.000.000, penerimaan Rp. 65.646.806.400, rentabilitas 36,77 %, R/C 1,40. Dan *Payback Periode* selama 3 periode atau 6 tahun, dapat disimpulkan bahwa usaha ayam niaga petelur Wijaya Farm dapat dilanjutkan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil magang MBKM di Wijaya Farm dapat disarankan perlu diperbaiki penerapan biosecurity lebih diperketat lagi pada kendaraan yang memasuki kandang dan perlu diperhatikan kembali mengenai penanganan limbah bangkai ayam sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik dan menambah pendapatan tambahan untuk perusahaan, contohnya untuk pakan ikan lele.